

MAKNA HIDUP GURU ROUDATUL ATHFAL (RA)

NURUL HUDA CENGGOK NGANJUK

ASMA'UL BADI'AH (10410180)

I. Pendahuluan

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Yang menjadi sebuah tolak ukur berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Oleh karena itu seorang guru TK dituntut mampu melatih dan mengajar anak didiknya, sehingga dapat menerima berbagai masukan dari lingkungan sekitarnya dan mampu menerima berbagai macam stimulus dari lingkungan sekolah khususnya dari peserta didiknya. Makna Hidup adalah sesuatu yang oleh seseorang dirasakan penting dan berarti bagi kehidupan individu dalam rangka member makna pada kehidupannya, dan layak dijadikan tujuan hidup, dimana makna hidup tersebut tidak sama pada setiap individu, bahkan pada masing-masing individu di setiap waktunya. Dalam penelitian ini, pengertian makna hidup adalah sesuatu yang dianggap penting dalam hidup seseorang dan mampu untuk dijadikan pendorong seseorang untuk melakukan keinginannya.

Menurut Frankl akan pengertian makna hidup ialah pengalaman yang didapatkan dengan cara merespon lingkungan, menemukan dan menjalankan tugas dari kehidupan yang unik, dan dengan membiarkan dirinya mengalami sendiri dengan atau tanpa panggilan Tuhan.¹ Makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (*the purpose in life*).² Sedangkan menurut Bastaman, jika

¹Yang dimaksud tanpa panggilan tuhan di sini, ialah terlepas dari segala sesuatu bantuan dari setiap ciptaan tuhan seperti: malaikat, jin, dan makhluk halus lainnya. Namun merupakan sebuah pengalaman yang di temukan secara sendiri sesuai takdir dan ketentuan tuhan.

²Bastaman, H. D, Logoterapi, 45.

individu tidak berhasil menemukan dan memenuhi makna hidupnya, maka biasanya menimbulkan semacam frustrasi eksistensial, di mana individu merasa tidak mampu lagi dalam mengatasi masalah-masalah personalnya secara efisien, merasa hampa, tidak bersemangat dan tidak lagi memiliki tujuan hidup.³ Maka dapat disimpulkan bahwa makna hidup ialah suatu nilai yang penting dan berarti bagi kehidupan individu dalam rangka memberi makna pada kehidupannya, dan layak dijadikan tujuan hidup, dimana makna hidup tersebut tidak sama pada setiap individu, bahkan pada masing-masing individu di setiap waktunya.

Terdapat banyak metode dalam menemukan makna hidup, sehingga seorang mampu meraih hidup bermakna meskipun pada penderitaan dan musibah. Bastaman menjelaskan lima langkah untuk menemukan makna hidup.⁴ Kelima langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman Pribadi
- b. Bertindak positif
- c. Pengakraban Hubungan
- d. Pendalaman Tiga Nilai
 - 1) Nilai kreatif
 - 2) Nilai penghayatan
 - 3) Nilai bersikap
- e. *Ibadah*

Menurut, Bastaman, ada 6 (enam) komponen yang menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan perubahan dari penghayatan hidup tak bermakna menjadi hidup bermakna. Keenam komponen tersebut antara lain yaitu:

1. Pemahaman diri
2. Makna hidup
3. Pengubahan sikap

³ Ibid.

⁴ Triantoro Safaria, *Autisme, Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Tua*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2005), 152-162.

4. Keikatan diri
5. Kegiatan terarah
6. Dukungan social

Dengan eksistensi penemuan makna hidup pada setiap individu akan menjadi acuan utama bagi individu itu sendiri. Sehingga individu dapat menentukan pilihan hidup masa sekarang dan masa yang akan datang dalam wujud cita-cita maupun tujuan hidup. Setiap individu mengekspresikan dalam setiap tingkah lakunya dalam tujuan jarak dekat maupun jangka waktu yang lama.

Tujuan-tujuan yang terelaborasi dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan arti tersendiri bagi individu tersebut yang hal sedemikian adalah wujud telah di temukannya makna hidup yang memberikan kontribusi besar pada setiap orang baik dalam sosio-kultural dengan alat berupa komunikasi dan bahasa.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Data diperoleh berdasarkan hasil pengambilan data dilapangan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 Guru Roudatul Athfal (RA) Nurul Huda Cengklok Nganjuk.

III. Hasil Penelitian

a. Subjek 1 (SE)

Proses meaningfull pada subjek SE yaitu: dimulai dari pengalaman tragis, penghayatan tak bermakna, pemahaman pribadi, keikatan diri, penemuan makna dan tujuan hidup. Dari rangkaian tahap pencarian makna hidup yang dilalui oleh SE, dapat disimpulkan bahwa ia telah menemukan makna hidup di dalam penderitaan melalui keyakinan dan harapan yan ia miliki. Adapun tahap yang dilalui mulai dari tahap pengalaman tragis yang dihadapi SE ketika menjalankan aktifitas

mengajar yakni tanpa adanya gaji, selain itu juga mengalami kesulitan terhadap kebutuhan ekonomi keluarga. Kemudian pada tahap penghayatan tak bermakna ia menunjukkan pertama mengajar berdasarkan mencoba-coba untuk menjadi guru bagi anak usia dini karena SE juga memiliki sebuah ketertarikan untuk dapat menjadi guru di taman kanak-kanak. Dari penghayatan tak bermakna tersebut, berlanjut dalam pemahaman diri dan keikatan diri, dimana SE harus bersikap sabar dan telaten dalam mendidik anak usia dini. Serta membuat SE dapat mengubah sikapnya untuk menjadi lebih sabar dalam menghadapi anak didiknya. Keikatan diri SE berupa suatu pengalaman pahit dikala dalam proses belajar mengajarnya tidak di perhatikan muridnya, karena susah diatur dan bertingkah laku sesuka hati. Dalam proses keikatan diri ini akhirnya SE berusaha mencari makna hidup yang ada didalam lingkaran permasalahan penderitaannya itu melalui harapan serta usaha yang ia yakini akan membawa perubahan yang lebih baik.

b. Subjek 2 (AW)

Proses meaningful pada subjek AW yaitu: dimulai dari masa pengalaman tragis, penghayatan tak bermakna, penerimaan diri lalu menemukan makna dan tujuan hidupnya. Dari rangkaian tahap pencarian makna hidup yang dilalui oleh AW dapat disimpulkan bahwa ia telah menemukan makna hidup di dalam belunggu penderitaan. Melalui pengalaman tragis yakni berupa berputus asa dalam keadaan hidupnya, serta merasa ingin menjadi seorang ibu rumah tangga yang utuh bagi keluarga sepenuhnya. Hingga mendapatkan penghayatan tak bermakna dalam kehidupan dimana AW ingin berhenti saja dari menjadi guru anak usia dini. Kemudian pada tahap penerimaan diri ia menunjukkan sikap menerima bahwa ia yakin mampu mengajar anak usia dini yang lebih baik lagi. Dari penerimaan diri tersebut akhirnya AW berusaha mencari makna hidup dalam lingkaran permasalahan melalui rasa nyaman yang ia dapatkan saat berada di lingkungan anak-anak saat mengajar dan membawa perubahan kebahagiaan yang lebih baik.

c. Subjek 3 (YS)

Proses meaningful pada subjek YS yaitu: dimulai dari penghayatan tak bermakna, perubahan sikap, penemuan makna dan tujuan hidup hingga akhirnya menuju kegiatan

terarah. Maka Dari rangkaian tahap pencarian makna hidup yang dilalui oleh YS, dapat disimpulkan bahwa ia telah menemukan makna hidup dalam menjadi guru taman kanak-kanak melalui usaha dan belajar yang ia jalani selama ini. Adapun tahap yang YS lalui mulai dari tahap penghayatan tak bermakna yang berisikan suatu pengalaman pahit yang belum ia ketahui bagaimana cara menjadi seorang guru bagi anak usia dini yang baik dan sabar. Kemudian pada tahap perubahan sikap dan kegiatan terarahnya YS terus berusaha dan bertanggung jawab penuh dalam profesi yang ia jalani. Akhirnya YS berusaha mencari makna hidup dalam lingkaran penghayatan tanpa makna itu serta yakin bahwa ia bisa membawa dirinya menuju perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

IV. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Makna Hidup Guru Roudatul Athfal (RA) Nurul Huda Cengkok” telah menemukan sebuah temuan penelitian dan dapat menjawab masalah yang disebutkan pada fokus masalah. Temuan penelitian yaitu:

1. Proses dalam menemukan makna hidupnya, terdapat suatu perbedaan pada SE, AW, dan YS. Dalam proses ketiganya pun tidak sama dengan dengan proses yang ditemukan Bastaman. Pola kebermaknaan hidup SE berawal dari pengalaman tragis yang menimbulkan penghayatan tak bermakna, lalu muncul pemahaman diri dan keikatan diri, sehingga menemukan makna dan tujuan hidupnya. Penemuan ini membawanya pada kegiatan terarah untuk memenuhi makna hidup, dan mulai terjadi perubahan sikap. Pola

kebermaknaan hidup AW berawal dari pengalaman tragis yang menimbulkan penghayatan tak bermakna, lalu muncul pemahaman diri dan perubahan sikap kemudian keikatan diri. Setelah itu, AW menemukan makna dan tujuan hidupnya dan melakukan kegiatan terarah. Sedangkan pola kebermaknaan hidup bagi YS berawal dari penghayatan tak bermakna, lalu muncul perubahan sikap. Kemudian menemukan makna dan tujuan hidupnya, serta melakukan kegiatan terarah untuk dapat memenuhi makna hidupnya.

2. Metode-metode menemukan makna hidup yang dilakukan melalui pemahaman pribadi, bertindak positif, pengangkraban hubungan (dukungan sosial), pendalaman tiga nilai (nilai pengalaman, nilai penghayatan, dan nilai-nilai bersikap), kegiatan yang terarah, dan keimanan muncul pada proses menemukan makna hidup, baik pada SE, AW maupun YS.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat menyadari potensi-potensi yang ada pada dirinya, sehingga dapat membantu dalam menemukan, memenuhi makna dan tujuan hidupnya dengan lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan tiga subjek guru perempuan yang berasal dari RA Nurul Huda. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya menggunakan subjek yang benar-benar lulusan PGTK asli, agar dapat untuk dijadikan perbandingan mengenai makna hidupnya.

3. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan acuan dan pengembangan bagi lembaga dalam menambah wawasan dan pengetahuan, serta khazanah keilmuan, khususnya bagi Fakultas

Psikologi dan bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang dan lembaga-lembaga lain pada umumnya.

